

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh:

Ellina Yeni Kurnia

NPM. 12144100016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ellina Yeni Kurnia

NPM. 12144100016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRACT

ELLINA YENI KURNIA. *The influence of contextual learning approaches to creative thinking abilities eighth grade students of State Junior High School 15 Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University of Yogyakarta 2016.*

This research aims to determine the influence of contextual learning approach to learning mathematics in terms of the ability to think creatively eighth grade students of State Junior High School 15 Yogyakarta.

This research was conducted in Junior High School 15 Yogyakarta. This is quasi experiment research, which is designed by Pretest Posttest Control Group Design. The subjects were the VIIIA and VIIID students of State Junior High School 15 Yogyakarta, academic year 2015/2016 and the object of the research is creative thinking ability of students in learning Math using contextual learning approaches. The results showed that the experiment class use a contextual approach to learning and control class use conventional teaching, where both classes have been given pretest to determine student's initial ability. Analysis technique used in this research is validitas instrument, reliabilitas instrument, the difficult level instrument and the different instrument.

Pretest results indicate that two classes in the same state or balanced. Normality test the value pretest using software SPSS 20 values obtained $p\text{-value} = 0,200 > 0,05$ in the control class and experimental class so that it can be concluded that both classes of normally distributed. Then test the homogeneity of the pretest value and values obtained $p\text{-value} = 0,150 > 0,05$ means that both classes have a variety homogenous. The average value posttest experiment class reached 79 with $t_{hitung} = 2,275 > t_{tabel} = 1,692$, so that the effect of contextual learning approach. T-test for two independent samples showed the value of the two sides posttest $p\text{-value} = 0,538 > 0,05$, so it can be concluded both classes have average value of the same. The next results of an independent two sample t-test for two-side (left side) posttest shows the value $\frac{p\text{-value}}{2} = \frac{0,538}{2} = 0,269 > 0,05$, so it can be concluded that contextual learning approach is no more influential than conventional teaching.

Keywords: *contextual learning approaches, influences, creative thinking*

ABSTRAK

ELLINA YENI KURNIA. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juli 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual pada pembelajaran matematika ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

Penelitian dilakukan di SMP N 15 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA dan VIIID SMP N 15 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dan objek penelitian adalah kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Penelitian menggunakan sampel dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dan kelas kontrol dengan pengajaran konvensional, dimana kedua kelas telah diberikan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal siswa. Teknik analisis digunakan dalam penelitian ini adalah validitas instrumen, reliabilitas instrumen, taraf kesukaran instrumen dan daya pembeda instrumen.

Hasil *pretest* kedua kelas menunjukkan bahwa kelas dalam keadaan sama atau setimbang. Uji normalitas nilai *pretest* menggunakan *software SPSS 20* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,200 > 0,05$ pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dan diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,150 > 0,05$ artinya kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang homogen. *Posttest* dilakukan setelah kedua kelas diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol mencapai 77,2 dengan $t_{hitung} = 1,715 > t_{tabel} = 1,692$ sehingga pengajaran konvensional berpengaruh. Nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen mencapai 79 dengan $t_{hitung} = 2,275 > t_{tabel} = 1,692$, sehingga pendekatan pembelajaran kontekstual berpengaruh. Hasil uji t dua sampel independen untuk dua sisi menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,538 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang sama. Selanjutnya hasil uji t dua sampel independen untuk dua sisi (sisi kiri) menunjukkan nilai $\frac{p\text{-value}}{2} = \frac{0,538}{2} = 0,269 > 0,05$ sehingga pendekatan pembelajaran kontekstual tidak lebih berpengaruh dibandingkan pengajaran konvensional.

Kata kunci: Pendekatan pembelajaran kontekstual, pengaruh, berpikir kreatif

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA**



Skripsi oleh Ellina Yeni Kurnia ini
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, 28 Juli 2016
Pembimbing,



Ch. Eva Nuryani, M.Sc

NIS. 19761224 200501 2 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL



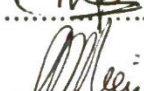

TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

SISWA KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA

Oleh:
ELLINA YENI KURNIA
NPM. 12144100016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta pada tanggal 11 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Nur Wahyumiani, M. A.		22/8 2016
Sekretaris	: Gunawan, S.Si		19/8 2016
Penguji I	: Niken Wahyu Utami, M.Pd		19/8 2016
Penguji II	: Ch Eva Nuryani, M.Sc		19/8 2016

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan


Dra. Nur Wahyumiani, M. A.
NIP. 195703101985032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ellina Yeni Kurnia

NPM : 12144100016

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap
Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP N 15
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dapat dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



Ellina Yeni Kurnia
NPM. 12144100016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Be yourself just the way you are"

"Patience is one of the keys to success"

"Don't thing to be the best, but think to do the best"

"Everything is possible if you believe in Allah SWT"

*"Don't forget your experiences that have gone away, but use them as a leader
for your future"*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang selalu memberikan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ♥ *Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Wilopo dan Ibu Sutar Kasih, terimakasih karena tidak bosan atas do'a, semangat, dan dukungan selama ini sehingga aku mampu mencapai menara yang semula terlihat tinggi di angan-angan.*
- ♥ *Kakak perempuanku dan suaminya (Rina Widaningsih dan Pramono Ari Wibowo) terimakasih telah menjadi sahabat sejutaku.*
- ♥ *Teman-temanku (Resti, Zahra, Reni, Dwi Edi, Erik) terimakasih telah menjadi teman yang memberi sejuta warna dalam perjalanan hidupku.*
- ♥ *Teman seperjuanganku Ayu Ariska terimakasih telah setia menemaniku sampai saat ini aku dapat berdiri disini.*
- ♥ *Teman-teman Universitas PGRI Yogyakarta.*
- ♥ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta” . Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory, M S, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusun untuk menempuh pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumani, M.A, Dekan FKIP yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dian Arista Istikomah, S. Si, M. Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah menyetujui judul proposal penelitian ini.
4. Nendra Somasih Dwipa, S. Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
5. Ch. Eva Nuryani, M.Sc selaku pembimbing yang telah membantu membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Gunawan S.Si selaku validator yang telah memberikan bimbingan dan memvalidasi instrumen penelitian.

7. Siti Aruna Budiastuti, M.Pd.BI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP N 15 Yogyakarta.
8. Nur Zainah, S.Pd, selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP N 15 Yogyakarta.
9. Siswa-siswi kelas VIII A dan kelas VIII D SMP N 15 Yogyakarta yang telah mendukung pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tetap peneliti harapkan dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	
PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN	
PENGUJI vi	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masala	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Kemampuan Berpikir Kreatif	9
2. Hakikat Pembelajaran Kontekstual	13
3. Pengajaran Konvensional	23
4. Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pegajaran Konvensional	25
5. Materi Ajar	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Subjek (Populasi dan Sampel)	34
E. Desain Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Instrumen Penelitian	38
I. Teknik Analisis Data	42

J. Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Proses Penelitian	53
B. Deskripsi Data Penelitian	54
C. Analisis Data Awal	56
D. Analisis Data Akhir	59
E. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Sintaks Pembelajaran Kontekstual	22
Tabel 2 Sintaks Pembelajaran Konvensional	24
Tabel 3 Perbedaan Pengajaran Konvensional dan Pembelajaran Kontekstual.....	25
Tabel 4 Ruang Sampel Pelemparan Dua Uang Logam	27
Tabel 5 Desain Eksperimen	35
Tabel 6 Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	39
Tabel 7 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran Kontekstual.....	41
Tabel 8 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	42
Tabel 9 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	53
Tabel 10 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	54
Tabel 11 Ringkasan Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	55
Tabel 12 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	55
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 15 Hasil Uji Homogenitas Variansi	58
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	60

Tabel 17	Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 18	Hasil Uji Homogenitas Variansi	61
Tabel 19	Rata-rata Nilai <i>Posttest</i>	62
Tabel 20	Uji Independen Sampel T Test <i>Posttest</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Pohon	28
Gambar 2 Diagram Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Kontekstual 54	
Gambar 3 Diagram Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Kontekstual	56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. INSTRUMEN PENELITIAN

1.a	Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan	74
1.b	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	75
1.c	Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	77
1.d	Kisi-kisi Soal <i>Pretest – Posttest</i>	79
1.e	Soal <i>Pretest – Posttest</i>	81
1.f	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest – Posttest</i>	83
1.g	Pedoman Penskoran Soal <i>Pretest – Posttest</i>	103
1.h	Pedoman Penilaian Soal <i>Pretest – Posttest</i>	105
1.i	Lembar Validasi Soal Tes	115
1.j	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	117

Lampiran 2. INSTRUMEN PERANGKAT PEMBELAJARAN

2.a	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	119
2.b	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	130
2.c	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pengajaran Konvensional	132
2.d	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	

	Pengajaran Konvensional	140
2.e	Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	142
2.f	Lembar Validasi Kegiatan Siswa (LKS)	150
Lampiran 3.	LAMPIRAN DATA DAN OUTPUT	
3.a	Soal Uji Coba, <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	152
3.b	Skor Uji Coba Instrument.....	154
3.c	Analisis Validitas Item	155
3.d	Analisis Reliabilitas Instrument	155
3.e	Analisis Taraf Kesukaran Dan Daya Pembeda	156
3.f	Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	157
3.g	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	158
3.h	Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	159
3.i	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	160
3.j	Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	160
3.k	Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	161
3.l	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	162
3.m	Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	163
3.n	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	164
3.o	Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>	164
3.p	Uji Hipotesis 1	165
3.q	Uji Hipotesis 2	166
3.r	Uji T Dua Sampel Independen Dua Sisi.....	167
3.s	Uji T Dua Sampel Independen Satu Sisi	168

3.t	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	170
3.u	Analisis Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	178
Lampiran 4 Contoh Hasil Kerja Siswa		
Kelas Uji Coba		
4.a	Uji Coba Soal	179
Kelas Kontrol		
4.b	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	182
4.c	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	184
Kelas Eksperimen		
4.d	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	186
4.e	Lembar Kegiatan Siswa.....	188
4.f	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	202
Lampiran 5 SURAT IJIN PENELITIAN DAN BLANGKO SKRIPSI		
5.a	Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	206
5.b	Surat Ijin Penelitian dari Dinas Perizinan	207
5.c	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	208
5.d	Blangko Bimbingan Skripsin	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menjadi suatu kebutuhan mendasar bagi semua manusia, mengingat perkembangan zaman yang semakin mengedepankan pendidikan sebagai salah satu tolok ukur kemajuan bangsa. Banyak anggapan bahwa sekolah merupakan rumah ke dua untuk mendapatkan pendidikan setelah pendidikan pertama yang didapat ketika di rumah bersama dengan orang tua. Belajar dan pembelajaran di sekolah merupakan suatu konsep yang saling berkaitan. Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk ilmu pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Sedangkan pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa.

Menurut NRC (*National Research Council*, 1989:1) yang dikutip dari Fadjar Shadiq (2014:3) mengungkapkan bahwa matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang. Bagi seorang siswa, keberhasilan mempelajarinya akan membuka pintu karier yang cemerlang. Bagi warganegara, matematika akan menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Bagi suatu negara, matematika akan menyiapkan warganya untuk bersaing dan berkompetisi di bidang ekonomi dan teknologi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan meskipun banyak ilmu yang berperan terhadap perkembangan zaman akan tetapi matematika merupakan ilmu yang

berperan sangat penting dalam kemajuan individu ataupun kelompok. Bahkan sejak sekolah dasar matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah mulai diperkenalkan kepada siswa.

Selama ini banyak yang beranggapan bahwa matematika merupakan sesuatu yang abstrak atau sulit untuk dikaitkan dalam dunia nyata. Hal ini terjadi karena kesalahan dalam memahami matematika. Bagi beberapa guru penyampaian materi pada mata pelajaran matematika di sekolah masih dirasa banyak kesulitan begitu juga bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran matematika di sekolah juga masih dirasa banyak kesulitan yang dihadapi. Banyak yang beranggapan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung disekolah terutama pada materi pelajaran matematika guru cenderung hanya memberikan rumus-rumus yang semuanya harus dipahami oleh siswa.

Dalam pembelajaran matematika guru memberikan ide dan konsep dan diharapkan siswa dapat mengembangkan ide dan konsep yang telah diterimanya melalui kemampuan berpikir kreatif yang ada pada dirinya. Menurut David J. Schwartz (1999) dalam Hamzah B. Uno (2014:113) berpikir kreatif adalah menemukan cara baru yang lebih baik untuk mengerjakan segala sesuatu.

Banyak model pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan

kemampuan berpikir kreatif siswa adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan, serta berhubungan dengan cara belajar siswa.

Dengan melihat karakteristik pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan pada penggunaan konteks dari materi yang sedang dipelajari, dirasa mampu untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa. Dengan menggunakan konteks dari materi yang sedang digunakan siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran dan siswa mampu mengeksplorasi suatu permasalahan. Mengeksplorasi suatu permasalahan bertujuan untuk menemukan jawaban akhir dari permasalahan dengan bentuk penyelesaian yang beragam dan benar secara lancar.

Observasi yang dilaksanakan di kelas VIII D SMP N 15 Yogyakarta bertujuan memberikan gambaran terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung dan sekaligus memberikan gambaran sejauh mana kemampuan berpikir kreatif siswa. Pada saat observasi dilaksanakan, guru memulai dengan memberi pertanyaan dan memancing siswa untuk kembali mengingat materi sebelumnya. Ketika tanya jawab berlangsung, siswa dengan baik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, guru mulai menjelaskan materi pelajaran. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, beberapa siswa terlihat melakukan aktifitas diluar kegiatan

pembelajaran seperti bergurau dengan teman sebangku atau bermalasan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

Setelah materi diberikan, guru memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran yang berupa LKS. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok heterogen dengan satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan memberi waktu untuk berdiskusi. Ketika diskusi berlangsung keadaan kelas berjalan kurang kondusif, banyak siswa yang sibuk bergurau dengan teman lainnya dan melakukan aktifitas diluar kegiatan pembelajaran. Hanya satu atau dua anggota dari kelompok saja yang melakukan diskusi. Selesai berdiskusi guru mulai mengkondisikan kelas dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, namun respon siswa terlihat kurang baik sehingga guru berinisiatif untuk menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Melihat respon siswa yang rendah memberikan gambaran bahwa siswa masih ragu-ragu untuk menyampaikan hasil dari pemikirannya kepada banyak orang. Dengan demikian siswa tergolong memiliki kemampuan berpikir kreatif adalah siswa yang tidak ragu-ragu dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan didepan banyak orang dan siap untuk menerima dengan baik masukan dari banyak orang kemudian mengembangkannya menjadi suatu ide-ide atau gagasan baru.

Selain berdasarkan hasil observasi di kelas, hasil nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa juga menunjukkan kurangnya pemahaman siswa

terhadap mata pelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari nilai UTS yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 41,8% dari total keseluruhan siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta. Siswa dengan nilai UTS yang belum memenuhi KKM merupakan siswa yang masih mengalami kesulitan terhadap pelajaran matematika. Kesulitan dalam pelajaran matematika berpengaruh pula terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa mengingat bahwa matematika erat hubungannya dengan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa.

Dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran di kelas seharusnya mampu menciptakan suasana kelas yang aktif yaitu suasana yang menitikberatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran diantaranya adalah dengan diadakannya diskusi berkelompok kemudian dipresentasikan sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan ide atau konsep yang dimiliki sehingga dengan demikian pula siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran dan diharapkan pendekatan pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Dari pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual lebih dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas. Judul yang

diambil peneliti adalah “Pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran di SMP N 15 Yogyakarta, antara lain:

1. Kurangnya keaktifan siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang dimungkinkan karena pendekatan pembelajaran yang dipakai kurang tepat sehingga belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Sebagian besar dari kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Hal tersebut mungkin terjadi karena metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru dan belum mengarah pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini hanya akan membahas tentang “Pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta”. Indikator kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (a) Kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan dengan memberi jawaban yang beragam dan benar secara lancar (*Fluency*); (b) Kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan dengan berbagai cara yang berbeda (*Flexibility*); (c) Kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan dengan memberikan jawaban yang tidak lazim, lain dari yang lain, yang jarang diberikan kebanyakan orang (*Originality*); (d) Kemampuan memperinci secara detail suatu permasalahan menjadi lebih sederhana

(*Elaboration*). Penelitian ini dibatasi pada materi pokok bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendekatan pembelajaran kontekstual memberi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa?
2. Apakah pembelajaran konvensional memberi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa?
3. Pendekatan pembelajaran kontekstual ataukah pembelajaran konvensional yang lebih berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran kontekstual memberi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran konvensional memberi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran kontekstual ataukah pembelajaran konvensional yang lebih berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru; secara langsung dapat merasakan dan memberi masukan tentang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Siswa; secara langsung dapat merasakan proses pembelajaran yang lebih baik, serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap pembelajaran matematika.
3. Peneliti; mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan mendapat bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru matematika sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan.
4. Pembaca; mendorong pembaca khususnya mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta jurusan Pendidikan Matematika untuk meningkatkan kegiatan penelitian serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.